

Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Inovatif Di Era Disrupsi Dengan Semangat Budaya Anti Korupsi

Innovative Organizational Leadership and Management in the Era Disruption with the Spirit of Anti-Corruption Culture

Yudhi Novriansyah^{1*}, Herawati², Supriyati³, Darham Wahid⁴, Khairun A Roni⁵

¹⁻⁵ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muara Bungo

Korespondensi : yudhinov1983@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 20, 2023

Accepted: Januari 08, 2024

Published : Februari 28, 2024

Keywords: Leadership,

Organizational Management, Era of Disruption, Anti-Corruption Culture

Abstract: To improve leadership and management skills and spreading an anti-corruption culture in the younger generation. The working group for reviewing socio-cultural issues at the Muara Bungo University Research and Community Service Institute (LPPM) in collaboration with the Muara Bungo Treasury Services Office (KPPN) held a Seminar on Innovative Organizational Leadership and Management in the Era of Disruption with the Spirit of Anti-Corruption Culture. This Seminar involves organizational elements of the Student Executive Board (BEM) and the Intra-School Student Organization (OSIS) in Bungo Regency and expected to inspire the younger generation to be more enthusiastic in learning and working in all fields in order to realize the Vision of a Golden Generation 2045 that is quality, competent and empowered in high competition.

Abstrak

Dalam rangka meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan manajemen serta menggemakan budaya anti korupsi pada generasi muda. Kelompok kerja pengkaji masalah sosial budaya pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muara Bungo bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan (KPPN) Muara Bungo mengadakan Seminar tentang Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi Inovatif di Era Disrupsi Dengan Semangat Budaya Anti Korupsi. Kegiatan ini melibatkan elemen organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Kabupaten Bungo dan diharapkan bisa menginspirasi generasi muda agar lebih bersemangat dalam belajar dan berkarya di segala bidang guna mewujudkan Visi Generasi Emas 2045 yang berkualitas, berkompeten dan berdaya saing tinggi.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Manajemen Organisasi, Era Disrupsi, Budaya Anti Korupsi

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi atau profesional yang berbudaya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan bertanggungjawab untuk menjadi motor perubahan, mencerdaskan dan mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam upaya melahirkan calon calon pemimpin masa depan, tidak sedikit tantangan dan kendala yang dihadapi oleh lembaga pendidikan. Kenyataan yang ada pada dewasa ini menunjukkan mutu lulusan baik sekolah menengah maupun perguruan tinggi itu tidak selalu dapat diterima dan mampu untuk bekerja sebagaimana yang diharapkan dunia kerja. Maraknya sekolah dan kampus yang muncul berpotensi merosotnya mutu lulusan, mengingat standarisasi mutu lulusan tidak menjadi tujuan, tetapi hanya dilihat dari aspek

* Ageng Saepudin Kanda , herdiana10121877@digitechuniversity.ac.id

kuantitas, yakni bagaimana mendapatkan jumlah peserta didik sebanyak-banyaknya (Ulfah et al., 2022).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan bagaimana perguruan tinggi dan sekolah membekali peserta didiknya untuk menjadi calon pemimpin masa depan dengan kemampuan pengelolaan manajemen organisasi yang baik dan mampu bertahan menghadapi perubahan yang cepat di era disrupsi. Generasi milenial yang saat ini memengaruhi banyak hal juga harus dipimpin dengan gaya kepemimpinan milenial. Menjadi seorang pemimpin yang baik pada generasi masyarakat milenial saat ini dan kedepan menjadi satu tantangan yang kritis. Mencari pemimpin yang tepat untuk masa sekarang dan akan datang menjadi tantangan yang harus dipenuhi untuk bangsa ini. Pemimpin harus bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman (Peramesti & Kusmana, 2018).

Sejak pandemi Covid 19 terjadi 3 tahun lalu, lanskap dunia pendidikan kita telah mengalami perubahan. Tanpa disadari sebuah revolusi di bidang teknologi telah mengubah seluruh sendi kehidupan. Sebagai akibatnya, kebutuhan akan teknologi komunikasi sudah tidak dapat ditawar lagi. Tentu saja perubahan yang terjadi harus disikapi dengan bijaksana agar organisasi kepemudaan di sekolah dan perguruan tinggi mampu menanggapi tantangan zaman. Era saat ini disebut sebagai era VUCA, yakni Volatility, Uncertainty, Complexity Dan Ambiguity. Era di mana muncul ketidakpastian, kompleksitas dan hal-hal yang terjadi tanpa bisa diprediksi. Inilah yang disebut dengan era Disrupsi dimana inovasi mengambil alih sistem lama dengan teknologi digital yang lebih efisien dan berguna (Kasali, 2018).

Dari terminologi VUCA, dapat dijelaskan bahwa istilah ‘volatility’ dapat diatasi dengan Pemimpin yang memiliki visi yang jauh ke depan, ‘Vision’ yang kuat akan membantu pimpinan dalam mengubah ‘uncertainty’ menjadi ‘Understanding’. ‘Understanding’ akan membawa semua anggota tim berbagi cara pikir (mindset) yang sama, dan membangun pengertian tentang bagaimana mereka dapat berkontribusi untuk kesuksesan organisasi. ‘Complexity’. Pengertian awalnya adalah kekacauan, namun kemudian terjadi perubahan makna menjadi pemahaman positif yaitu ‘Clarity’ atau kejelasan. Clarity dapat dibangun melalui kedisiplinan dari setiap individu yang akan menumbuhkan sikap profesional. Sementara ‘Ambiguity’ dapat digantikan dengan ‘Agility’ yang berarti kelincahan atau cepat tanggap. Kelincahan yang dimaksud adalah kelincahan menghadapi perubahan yang tiba-tiba muncul (Poernomo, 2020).

Seiring dengan perkembangan zaman, OSIS di setiap sekolah mengalami penurunan aktifitas dan kreatifitas. Banyak faktor yang bisa dijadikan alasan, mulai dari

sifat hedonisme kaum remaja, sehingga tidak mau berbuat untuk orang lain hingga faktorrendahnya tingkat pemahaman pada pengelolaan organisasi. Kemajuan sebuah organisasi harus ditopang dengan pemahaman konsep manajemen dan kepemimpinan oleh para pemangku kebijakan organisasi tersebut (Zainuddin et al., 2018).

Begitu pula kepemimpinan dan manajemen di organisasi kemahasiswaan, kemampuan manajemen yang telah terasah dapat menimbulkan ide dan kreasi yang kreatif serta inovatif untuk meningkatkan kinerja pada diri seseorang di dalam organisasi, tanpa manajemen akan mengalami kesulitan mengatur pola organisasi, perencanaan kegiatan ataupun mencari solusi dari setiap persoalan yang dialami dalam organisasi (Siregar & Monang, 2023). Sangat diperlukan manajemen merupakan konsep untuk mengelola organisasi, sementara kepemimpinan atau leadership adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerjasama sesuai dengan rencana demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting dalam manajemen diorganisasi atau lembaga, bahkan dapat dinyatakan, kepemimpinan adalah inti dari manajemen. Untuk mewujudkan hal tersebut maka perlu menumbuhkan jiwa kepemimpinan semenjak dini pada kalangan siswa di sekolah dan mahasiswa di perguruan tinggi.

Di samping kepemimpinan dan manajemen yang inovatif di era disrupsi ini, maka sangat diperlukan juga pemahaman dan pelaksanaan budaya anti korupsi. Pemberantasan kejahatan korupsi dalam masa kini haruslah berfokus tidak hanya pada penghakiman melainkan dalam hal pencegahan yaitu upaya preventif. Masa sekarang yang paling relevan yaitu pendekatan budaya. Pendekatan ini erat kaitannya dengan pendidikan anti korupsi yang saat ini digaungkan pemerintah yang sudah dilaksanakan di berbagai lembaga pendidikan. Pendidikan sebagai cara yang digunakan sebagai doktrin, doktrin kepada generasi muda dalam mengubah kebiasaan-kebiasaan koruptif sehingga dalam masa mendatang akan memiliki perilaku anti koruptif dan berguna bagi bangsa dan negara (Cahyadi, 2022).

METODE

Dalam kegiatan *Seminar Dan Diskusi* ini, dilakukan beberapa tahap, antara lain: *Pertama*, mengadakan kerjasama antara Kelompok kerja pengkaji masalah sosial kemasyarakatan (KKPMSK) pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muara Bungo dengan Kantor Pelayanan Perbedaharaan Negara (KPPN) Muara

Bungo. Kedua, KKPMK dan KPPN Muara Bungo menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Seminar dan Diskusi dengan menginventaris pihak-pihak yang akan menjadi peserta seminar tentang kepemimpinan dan manajemen inovatif dengan semangat budaya anti korupsi. Ketiga, menetapkan jadwal kegiatan. Keempat, melaksanakan kegiatan Seminar dan Diskusi dan mengundang perwakilan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Aula KPPN Muara Bungo. Diharapkan informasi dan gagasan yang diperoleh dari kegiatan ini dapat dijadikan pedoman bagi generasi muda dalam mengelola manajemen organisasi dengan semangat budaya anti korupsi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kepemimpinan identik dengan kekuatan, sosok seseorang memimpin pasukan yang berjaya, memimpin menuju puncak kesuksesan, atau membentuk visi suatu bangsa. Ada benang merah yang bisa menghubungkan keberhasilan dan kegagalan memimpin karakter setelah mereka pergi, Ini ditemukan dalam model regenerasi dan regenerasi. Kata regenerasi berarti penggantian generasi yang lebih tua dengan yang lebih muda. Peremajaan karena kondisi generasi berubah setiap tahun, berbagai perbaikan yang dilakukan melalui regenerasi diidentifikasi sebagai titik perubahan (Bundang, 2023).

Hasil yang hendak dicapai dari kegiatan seminar dan diskusi sebagai berikut: *Pertama*, jiwa kepemimpinan yang kreatif dan inovatif para generasi muda dalam menciptakan kemampuan dalam meraih keberhasilan untuk meraih tujuan dari kegiatan pelatihan yang menjadi tujuan utama. *Kedua*, mempunyai jiwa kepemimpinan yang kreatif dan inovatif bagi setiap pengurus OSIS dan BEM adalah suatu keniscayaan dalam menciptakan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi di sekolah dan perguruan tinggi. *Ketiga*, pelatihan kepemimpinan secara berkala kepada calon lulusan untuk membentuk jiwa kepemimpinan yang kreatif dan inovatif. *Keempat*, terciptanya pola pikir pengurus organisasi yang mampu menghadapi kondisi era disrupsi yang cepat berubah dan pola komunikasi yang mengedepankan teknologi. Kelima, terbentuknya komitmen budaya anti korupsi sedini mungkin dikalangan generasi muda yang terdidik dan calon profesional di masa mendatang,. *Keenam*, Pembina organisasi BEM dan OSIS perlu melakukan evaluasi dari hasil pelatihan kepemimpinan yang diberikan kepada para peserta, agar dalam setiap pelatihan bisa memberi manfaat yang besar terhadap keberhasilan aktivitas calon lul

Pembahasan

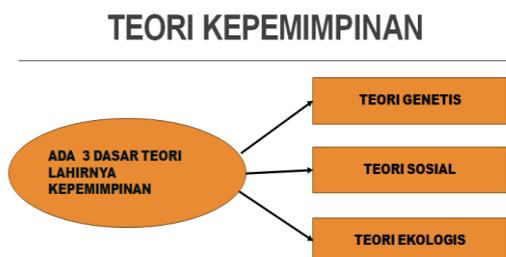
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kelompok Kerja Pengkaji Masalah Sosial Kemasyarakatan Universitas Muara Bungo melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) pada hari Kamis, 14 Desember 2023 bertempat di Aula Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Muara Bungo. Kegiatan PKM ini terselenggara atas kerjasama dengan KPPN Muara Bungo dan di bawah Direktorat Perbendaharaan Negara (DJPBN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Adapun unsur kepanitiaian melibatkan mahasiswa dan dosen Universitas Muara Bungo. Peserta terdiri dari Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Bungo dan Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMA, MAN, SMK di Kabupaten Bungo. Acara dilaksanakan mulai pukul 08.30 sampai dengan 13.00. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Rektor Universitas Muara Bungo, Sambutan dari Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muara Bungo Jambi serta laporan dari Ketua pelaksanaan kegiatan Seminar dan Diskusi

Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan Seminar adalah sebagai berikut:

Materi I : Kepemimpinan

Dasar teori lahirnya kepemimpinan, yaitu:

- Teori Genetis: Bahwa kepemimpinan itu adalah bakat dari lahir, gen yang diturunkan dari orang tua
- Teori Sosial : Bahwa kepemimpinan itu dibentuk oleh kondisi jika ada pendidikan dan pengalaman yang cukup
- Teori Ekologis : Bahwa kepemimpinan itu adalah bakat dari lahir dan mendapatkan pendidikan serta pengalaman yang baik



Kepemimpinan di era disrupsi membutuhkan kemampuan adaptasi, antara lain:

- Paham jenis alat komunikasi
- Memiliki keterampilan jejaring sosial: facebook, Twitter (X), Instagram, Tiktok, line
- Punya sensitivitas terhadap pengikut dan anggota
- Mampu meyakinkan orang lain menggunakan teknologi komunikasi dan informasi
- Memiliki pola pikir global dan memahami perbedaan budaya

Materi II : Membangun Relasi dan Motivasi Tim Untuk Berprestasi

Pentingnya membangun relasi dan motivasi tim agar dapat meningkatkan kolaborasi dan kepercayaan diantara sesama anggota tim.

Tips membangun relasi di dalam tim / organisasi :



Tips meningkatkan motivasi tim, antara lain:



Materi III : Kiat menjadi pribadi dan public speaking yang baik

- Orang terlihat menarik karena :
 - Cara berkomunikasi
 - Konteks Komunikasi dan
 - Konten Komunikasi yang disampaikan
- Agar komunikasi berjalan sukses perlu diperhatikan pihak dan dampak komunikasi



- Agar komunikasi tetap terjalin baik dan sukses menyampaikan pesan dan informasi perlu memperhatikan:
 - Komunikasi adalah sebuah proses, maka perlu diulang-ulang
 - Perpaduan panca indera untuk meyakinkan orang lain
 - Bersifat interaksi dan transaksi (saling membalas pesan/informasi)
 - Bisa disengaja ataupun tidak sengaja, maka perlu berhati-hati dalam ucapan dan tindakan

Materi IV: Generasi muda berintegritas lawan korupsi

Mengapa perlu menjadi generasi muda yang anti korupsi?, karena Indonesia sedang tidak baik-baik saja dalam perkara korupsi



Korupsi adalah tindakan yang sengaja melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau korporasi yang dapat merugikan keuangan negara dan perekonomian negara (UU No.31 tahun 1999). Adapun contoh kerugian negara akibat korupsi antara lain:



Begitu pula perilaku di sekolah / kampus yang masuk koruptif dan disintegritas antara lain:



Korupsi sebagai kejahatan luar biasa (extra ordinary crime) karena alasan :

KORUPSI MERUPAKAN EXTRAORDINARY CRIME SETUJUKAH?

4 ALASAN KORUPSI MERUPAKAN KEJAHATAN LUAR BIASA

- BISA DILAKUKAN SIAPA SAJA**
TANPA MEMANDANG JENIS KELAMIN, STATUS, DAN PANGKAT
- TERORGANISASI & TRANSNASIONAL**
KORUPSI ITU SIFATNYA SISTEMIK, MASIF, TERSTRUKTUR, DARI HULU KE HILIR, DAN DIKUASAI SEMUANYA DARI A SAMPAI Z.
- PEMBUKTIAN KORUPSI SANGAT SUPER**
MEMBUKTIKAN USAHA EKSTRA KERAS, PEMBUKTIANNYA CUKUP SULIT
- MULTIPLE EFFECT**
DAMPAK KORUPSI LUAR BIASA

Adapun kegiatan Seminar dan Diskusi yang dilaksanakan ini merupakan bentuk Pengabdian dalam bidang membangun daya saing generasi muda dan membekali kemampuan kepemimpinan dan manajemen organisasi agar mampu bersaing di era disrupsi.



Gambar 1.
Pembukaan Acara Seminar dan Diskusi Oleh Rektor Universitas Muara Bungo



Gambar 2:
Peserta Seminar Perwakilan Pengurus BEM dan OSIS Kabupaten Bungo



Gambar 3 :
Narasumber Menyampaikan Materi Budaya Anti Korupsi

KESIMPULAN

Kegiatan Seminar dan Diskusi Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi Inovatif di Era Disrupsi Dengan Semangat Budaya Anti Korupsi ini adalah sebagai salah satu upaya mendorong generasi muda pada umumnya dan pengurus organisasi kemahasiswaan (BEM) dan Kesiswaan (OSIS) agar mampu menjadi calon pemimpin dengan menjalankan kiat-kiat kepemimpinan dan manajemen organisasi yang inovatif. Selain itu sebagai upaya membentuk generasi muda yang handal di era disrupsi yang cepat mengalami perubahan, maka perlu kiat menjadi pribadi yang cakap dalam berkomunikasi menggunakan kemajuan teknologi informasi dan jejaring media sosial dalam beragam aktivitas organisasi. Tidak kalah penting juga, adalah menumbuhkembangkan sejak dini budaya anti korupsi, agar generasi muda kelak mampu

bersaing dengan negara lain sejara benar dan jujur dalam bertindak dan tidak melakukan berbagai kecurangan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih dan penghargaan kepada Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Muara Bungo sebagai Instansi yang menjaga integritas dalam pengelolaan APBN sekaligus bertugas menjadi penyuluh anti korupsi baik diinstusi pemerintah, swasta maupun ditengah organisasi sosial kemasyarakatan dan pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Bundang, S. R. R. H. (2023). Analisis Perubahan Kepemimpinan Dalam Organisasi. *EDIUM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 38–46.
- Cahyadi, I. K. S. (2022). PENDidikan Anti Korupsi Sebagai Strategi Dalam Pengembangan Budaya Anti Korupsi Pada Generasi Muda Di Indonesia. *Ganesha Civic Education Journal*, 4(2), 259–268.
- Kasali, R. (2018). *The great shifting*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137.
- Peramesti, N. P. D. Y., & Kusmana, D. (2018). Kepemimpinan ideal pada era generasi milenial. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 73–84.
- Poernomo, B. (2020). Peran Perguruan Tinggi Dalam Menyiapkan Pemimpin Masa Depan menghadapi Era VUCA. *Prosiding Seminar STIAMI*, 7(2), 70–80.
- Siregar, M. A. A., & Monang, S. (2023). Implementasi Pendidikan Organisasi Hmi (Himpunan Mahasiswa Islam) Dalam Mewujudkan Mahasiswa Yang Inovatif Dan Berakhlak Di Komisariat Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4(3), 1154–1162.
- Ulfah, U., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161.
- Zainuddin, M., Syamsuadi, A., & Yahya, M. R. (2018). Peningkatan Eksistensi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Se Kota Pekanbaru Melalui Konsep Manajemen Dan Kepemimpinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 89–98.